

## BAB III

### SAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### **A. Sajian Data**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan melalui wawancara maka dalam bab tiga ini akan dibahas mengenai cara atau proses komunikasi persuasif yang dilakukan oleh guru BK untuk membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri saat akan menghadapi ujian nasional

Komunikasi persuasif antara guru BK dengan siswanya terjadi secara klasikal dalam proses pembelajaran. Komunikasi persuasif yang dilakukan tentu secara verbal maupun non verbal, penggunaan media juga membantu guru dalam melakukan proses penyampaian pesan persuasif.

#### 1. Pesan yang Disampaikan

Didalam proses penyampaian pesannya, guru BK selalu mengingatkan siswa – siswanya untuk tekun belajar dan berusaha semaksimal mungkin dalam mensukseskan Ujian Nasional. Bapak Widodo selaku guru yang diberi tugas untuk mendampingi siswa kelas IX ini menyampaikan dan memberikan pesan yang akan memacu motivasi siswa yaitu :

“Ayo kita siapkan, Mari kita sukseskan Ujian Nasional ini.” ( Wawancara Bapak Widodo, 27 April 2017).

Bapak Widodo juga memberikan nasehatnya untuk selalu serius dan mengedepankan kejujuran demi terwujudnya masa depan yang baik

Bapak widodo selalu mengingatkan siswa – siswanya untuk serius dan menekuni setiap mata pelajaran, baik yang diujikan dalam ujian nasional maupun tidak. Salah satunya seperti yang dipaparkan beliau yaitu :

Apa cita – cita kalian? Ingin menjadi apa? Misalkan jadi tentara atau menjadi masinis. Namanya jadi tentara itu disiplin menjadi nomor satu. Menjadi masinis pun juga demikian, yang namanya kedisiplinan merupakan bagian dari tanggung jawab. Dan bapak – ibu guru dalam menuntun menyiapkan ujian itu betul – betul untuk kesuksesan anda, nanti kalau sukses guru hanya sekedar bangga tapi kan yang merasakan anda ( Wawancara bapak Widodo, 27 April 2017.)

Bapak Widodo pun juga memberikan pengarahannya mengenai pendidikan selanjutnya dan dunia *career* . Bapak Widodo menuturkan :

Jadi dalam pembelajaran itu disampaikan bahwa konsekuensi kalian menghadapi masa depan itu ditentukan juga oleh proses ujian saat ini. Kalau mau melanjutkan sekolah dan memilih sekolah? Maka, saat ini merupakan proses untuk pemilihan itu. Kalau sukses menjalani ujian nasional ini sekali tempuh dua alamat bisa kamu tuju ( Wawancara bapak Widodo, 18 September 2017).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Adi Nugraha salah satu siswa kelas XI, Adi mengungkapkan :

Guru BK sering menyampaikan materi mengenai gambaran tentang sekolah – sekolah favorite yang ada di Yogyakarta, contohnya pernah memberikan gambaran tentang sma 1 jogja dengan berbagai fasilitas dan siswa termotivasi untuk mencapai nilai tinggi agar masuk sma 1 tersebut ( wawancara siswa Adi Nugraha 18 September 2017 ).

Bapak Widodo juga menyampaikan kepada para siswa – siswanya untuk :

a. Lebih Mendekatkan diri kepada Tuhan

Para guru menyarankan untuk siswa kelas IX selalu mendekatkan diri kepada sang pencipta seperti yang bapak Widodo sampaikan :

karena secara umum anak – anak yang masih sering kurang percaya diri dalam melaksanakan ibadahnya memang belum sempurna. Sehingga untuk mengatasi kurang kepercayaan diri itu juga dibutuhkan penguatan secara keyakinan yang datang dari dirinya sendiri ( Wawancara Bapak Widodo 7 November 2017 ).

b. Bersikap jujur dan percaya diri

Siswa kelas IX yang akan menghadapi ujian nasional diharapkan untuk bersikap jujur dan percaya kepada dirinya demi masa depan yang baik. Bapak Widodo berpendapat:

karena mencontek itu sama saja seperti membangun kebohongan, kebohongan yang sedang dibangun pada dirinya sendiri. Kalau dengan dirinya sendiri saja berbohong, lalu kapan mau bersikap jujur? Apalagi dengan orang lain. Dan dengan mencontek hanya dapat menimbulkan permasalahan kedepan menjadi tidak yakin dengan apa yang dilakukan karena terbiasa dibantu oleh orang lain ( Wawancara Bapak Widodo, 7 November 2017).

c. Terbuka terhadap lingkungan dan orang tua.

Setiap siswa tentu memiliki sifat dan latar belakang orang tua yang berbeda – beda. Ada yang kondusif, namun ada pula yang tidak. Siswa yang dalam pembelajarannya memiliki predikat baik biasanya didukung oleh faktor lingkungan keluarga yang kondusif. Berbeda dengan siswa yang sering kali mengalami kendala atau permasalahan dalam mengikuti pembelajaran. Karena pemahaman kurang kepercayaan diri bisa muncul disebabkan oleh keadaan lingkungan keluarga yang kurang kondusif baik secara fisik maupun materi ( Wawancara bapak Widodo, 7 November 2017 ).

Merujuk kepada pembahasan mengenai kesuksesan, bapak Widodo juga sering menyampaikan cerita – cerita mengenai kesuksesan seseorang. Seperti yang disampaikan berikut ini :

Ada anak orang tidak mampu tapi sekarang menjadi direktur di Palembang, itu dia bapaknya tukang becak dia belum tentu setiap hari bawa uang saku, naik sepeda 7 km, celana sampai ditambal – tambal ,tapi dia fokus. Nyatanya sekarang jadi direktur. Jadi memang keberhasilan tidak ada yang diawali dengan enak ( Wawancara bapak Widodo, 18 September 2017).

Menurut bapak Widodo penyampaian pembelajaran melalui cerita mengenai pengalaman pribadi atau teman supaya siswa benar – benar mendapatkan gambaran untuk meyakinkan mereka, daripada harus mendongeng dari buku yang detail dari cerita tersebut tidak tahu dan kurang bisa menjiwai. Dari apa yang bapak widodo ceritakan tersebut diharapkan siswa – siswa kelas IX dapat meneladani sikap – sikap positif dan mengambil hikmah hingga pada akhirnya bisa mengamalkannya, setidaknya terjadi perubahan dari skala nilai.

Guru terutama BK sering menceritakan pengalaman pengalaman yang telah terjadi saat akan ujian hingga saat mencari sekolah pilihan dan juga memberikan gambaran setelah sekolah apa yang akan dilakukan ( Wawancara Adi Nugraha, 18 September 2017 )

Sedangkan Dava, murid kelas 3 sependapat dengan pesan yang disampaikan oleh guru BK.

Ya berpengaruh, tapi tidak lama, mungkin karena ketemunya hanya 1 jam. Nanti tau – tau semangatnya berkurang, jadi ya harus lebih dimotivasi lagi ( Wawancara Dava, 25 April 2017 )

## 2. Media yang Digunakan

Didalam penyampaian pesan ini, guru BK menggunakan media elektronik berupa audio visual dan sesekali menggunakan media kertas.

Dalam menyampaikan pesannya kadang kalau ada dan berkaitan kita putarkan video lewat audio visual. Sama pernah menggunakan kertas dengan tujuan untuk pengungkapan anak. Jadi, anak – anak kami minta untuk menuliskan permasalahan yang sangat mengganggu kehidupan atau yang sangat membebani dalam menempuh pendidikan. Tetapi saya minta untuk ditulis dirumah bukan dikelas sebagai bahan evaluasi dirumah ( Wawancara bapak Widodo, 18 September 2017)

Biasanya materi seperti motivasi – motivasi yang menguatkan mental siswa agar mantab dalam ujian dan saya rasa penggunaan media tersebut lebih menarik dengan banyak warna dan gambar ilustrasi ( Wawancara siswa Adi Nugraha, 18 September 2017).

Usaha membangun komunikasi yang baik juga dilakukan oleh bapak Widodo selaku guru BK dalam menyampaikan pembelajaran didalam kelas IX. Beliau selalu membangun suasana kelas yang santai dan menyenangkan dengan harapan siswa dalam mengikuti pembelajaran merasa rileks dan sedikit mengalihkan tekanan dalam menghadapi ujian nasional..

Kadang nyanyi bersama, saling lempar nyanyian. Pernah suatu ketika ada siswa yang salah dalam menyanyi hingga membuat suasana kelas menjadi ramai dan penuh tawa. Pokoknya melakukan kegiatan yang menyenangkanlah, senang sekolah, senang berprestasi. Kalau ada yang datang lemas atau loyo nah maka ayo bangunkan konsentrasinya. Ya seperti itu, melakukan hal – hal kecil ( Wawancara bapak Widodo, 28 Agustus 2017).

Bapak itu kalau dikelas dalam menyampaikan materi sangat menarik terus suasananya ceria , gembira walaupun bahasanya campuran antara bahasa indonesia dan jawa tapi penyampaiannya itu tegas dan mudah untuk dipahami juga bermanfaat sekali karena dengan demikian siswa menjadi tambah rajin belajar supaya dapat masuk sekolah favorite ( wawancara siswa Adi Nugraha, 18 September 2017)

Hal - hal semacam itu penting dan harus diikuti juga oleh guru-guru lainnya yang mengajar di SMP Negeri 1 Sedayu. Mengingat, anak – anak kelas IX dihadapkan oleh tekanan batin dan fisik dalam serangkaian kegiatan latihan, try out, atau ujian lainnya menghadapi ujian nasional yang sebentar lagi berlangsung.

### 3. Pendekatan yang Digunakan

Dalam pendekatan yang dilakukan oleh guru BK yaitu berusaha menjaga sikap dan penampilan. Diharapkan siswa merasa dekat dengan guru – guru

sehingga mau terbuka ketika menghadapi suatu kesulitan atau masalah yang mengganggu proses pembelajaran dan fokus dalam menghadapi ujian nasional.

Ya tetap kita anggap sebagai anak, dalam penerimaan mereka adalah pribadi yang sama, pribadi yang punya keinginan, punya kehidupan untuk sukses jadi mereka diterima sebagai pribadi yang utuh bukan sebagai pribadi yang bodoh, bukan yang lambat tetap diposisikan sebagai anak - anak saya. Kita terima secara familiar kalau orang Jawa bilang “diuwongke” dan mereka mendapat hak untuk sukses dan mendapat perilaku yang sama dengan yang lain ( Wawancara bapak Widodo, 28 Agustus 2017).

#### a. Metode Pendekatan

Dalam usahanya mendampingi siswa – siswa kelas IX untuk sukses dalam menghadapi ujian nasional. Guru BK secara berkala melakukan pengamatan kepada semua siswa kelas IX, pengamatan yang dilakukan oleh guru BK dimulai ketika para siswa dari kelas VIII naik ke kelas IX hingga sesaat sebelum ujian nasional ini berlangsung. Indikator yang digunakan oleh guru BK dalam melakukan pengamatan kepada siswa – siswa kelas IX adalah nilai. Keberhasilan siswa tersebut diukur dalam skala nilai dengan ambang batas yang telah ditetapkan baik oleh sekolah maupun pemerintah dalam hal ini adalah nilai standar kelulusan ujian nasional, maka pengamatan dilakukan dari hasil nilai yang diperoleh setiap siswa kelas IX dalam melaksanakan ulangan harian, *try out*, latihan soal, dan data pendukung lainnya. Dari skala nilai tersebut BK dapat menentukan langkah- langkah atau strategi yang dapat dilakukan dalam mendampingi siswa tersebut. Hal pertama yang dilakukan biasanya dengan memanggil siswa – siswa yang bersangkutan, pemberian pendampingan tersebut dapat secara klasikal maupun konseling. Dari situ guru BK mulai menggali

permasalahan yang dihadapi dari siswa, ketika permasalahan yang dihadapi datang karena faktor metode belajar atau mata pelajaran maka guru BK melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan . Dan jika permasalahan yang ditemukan berasal dari masalah yang spesifik maka BK melakukan dengan strategi yang lain.

Jadi kami, guru BK proaktif untuk menjaring mereka dan sifat dari pendampingan tersebut lebih ke memotivasi. Suatu anak prestasinya kurang memuaskan bukan berarti anak itu bodoh tapi coba kita ajak untuk bincang- bincang, menggali permasalahan. Karena anak – anak perlu diberitahu atau kita ajak ngomong – ngomong itu bukan untuk mencari – cari kesalahan atau bahkan menyalahkan. Justru, ketika kita ajak *sharing* itu ingin membantu siswa untuk menjadi lebih baik lagi terlebih dalam upaya kita bersama mensukseskan ujian nasional ( Wawancara bapak Widodo, 28 Agustus 2017).

Setelah proses penjaringan siswa, kemudian mengelompokkan siswa – siswa kelas IX dalam tiga kategori High, Midle, Lower. Kategori tersebut berdasarkan indeks nilai latihan terakhir yang dihadapi oleh siswa, Pengelompokkan tersebut berlangsung selama 1 bulan menjelang ujian nasional.

Pengelompokkan tersebut didasari oleh intelegesial dan minat. BK proaktif mendatangi siswa. Masalahnya disini adalah anak anak yang masuk dalam kategori low itu malasan. Tapi kita tetap datang, kita kumpulkan lalu kita beri motivasi sehingga dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian dapat maksimal. Dari situ kita pantau ada perubahan tidak, ada kendala tidak, anaknya ada perkembangan tidak dari hasil motivasi yang diberikan. Kita cek hasilnya berkolaborasi dengan guru bidang studi. Dan siswa itu juga ada fluktuasinya, misalnya minggu pertama kelompok low tersebut sudah mengalami peningkatan ternyata ada kelompok midle bahkan high yang drop, Jadi kita sistemnya lebih ke memelihara atau menjaga semua siswa siap dan dalam kondisi yang baik. Soalnya kan mereka itu juga masih sangat labil apalagi kalau mendapat pengaruh dari lingkungan luar ( Wawancara bapak Widodo 28 Agustus 2017).

Guru BK berpendapat bahwa penerapan strategi pengawasan yang dilakukan semenjak kenaikan kelas IX ini karena dalam melakukan pendampingan hingga siswa benar – benar siap memerlukan waktu dan proses yang panjang, dengan tujuan supaya semua siswa kelas IX berhasil lulus dan meraih hasil maksimal.

Metode pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan saat ini seperti penggunaan bahasa indonesia dikombinasikan dengan bahasa jawa, dilakukan bapak Widodo untuk menjaga hubungan baik dengan siswa kelas IX supaya tidak terjadi kesenjangan yang dapat terjadi. Sehingga penyampaian pesan yang dilakukan dapat diterima sebaik mungkin dan diserap semaksimal mungkin. Tidak ada penerapan scorsing baik siswa kelas IX, tapi tidak menutup kemungkinan juga siswa diberikan scorsing tapi hanya untuk perilaku – perilaku yang menyimpang. Tidak berlaku baik siswa – siswa yang memiliki permasalahan seperti ini. Karena permasalahan seperti ini justru siswa perlu pendampingan dari guru BK.

Ya pada prinsipnya, bimbingan konseling ini mengarahkan bukan kita menjustice. Jadi anak itu berubah dengan kesadaran diri sendiri, mengambil keputusan berdasarkan kesadaran yang dia miliki, kita hanya memberikan tuntunan, informasi, gambaran sehingga siswa bisa menimbang dan menentukan dengan kesadaran. Dalam penyampaiannya pun kita buat situasinya kita bangun supaya siswa dapat menerima pesan yang kita sampaikan itu tidak terpaksa , tidak merasa tersakiti. Jadi ya kita posisikan seperti kawan, orang tua. Jadi lebih ke sikap dan penampilan. Dalam memberikan pendidikan kepada para siswa tentu berbeda perlakuan antara pembelajaran jaman dulu dengan jaman sekarang karena situasi sekarang yang semakin dinamis kalau kita sebagai pengajar tidak bisa mengikuti perkembangan takutnya nanti terjadi selisih paham atau *crash* . Pernahkan dulu ada cerita yang sangat viral ketika ada guru dipanggil muridnya tapi nama guru tersebut dipanggil tidak menggunakan

embel – embel apapun. Kemudian si guru emosi, marah hingga anak tersebut dipukul sama gurunya, jadi misi pendidikan yang ingin disampaikan itu tidak sampai. Sekarang saya kalau melakukan sesuatu misalnya jember atau cubit murid tidak berani. Dalam usahanya untuk mengajarkan pendidikan yang berkarakter kita tidak bisa memberikan contoh dengan kekerasan. Tidak boleh menyampaikan pembelajaran dengan omongan dan sikap yang kasar ( Wawancara bapak Widodo, 7 November 2017).

#### 1. Pendekatan Interpersonal

Dalam upaya membantu siswa dalam pendampingan menuju sukses ujian nasional, usaha lain yang diberikan oleh guru BK kepada siswa – siswa kelas IX yaitu dengan mengadakan pelayanan konsultasi secara konseling. Layanan tersebut diberikan dengan tujuan supaya anak – anak siswa kelas IX yang dalam pemberian motivasi yang dilakukan secara klasikal dirasa kurang atau apabila siswa tersebut merasa malu jika permasalahannya diungkapkan kepada guru BK saat pembelajaran, permasalahan yang mengganggu fokus atau mengganggu persiapan siswa menghadapi ujian nasional.

Memang dalam proses menyiapkan anak – anak menuju sukses ujian nasional kita memberikan pelayanan secara individu atau konseling, hal ini penting karena kami tidak menutup kemungkinan bahwa apa yang kita sampaikan, motivasi yang kita berikan tidak dapat secara maksimal sampai pada mereka. Dan untuk anak – anak yang mungkin memiliki masalah yang begitu *private* membuat mereka merasa ragu atau malu jika mereka menyampaikan pesan didalam kelas sehingga dapat secara terbuka mencurahkan perasaannya untuk kita gali bersama dan mencari solusi sehingga siswa dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan kesadarannya sendiri. Karena anak – anak tersebut biasanya memiliki masalah yang di latar belakang oleh faktor keluarganya, ada yang tidak mendapatkan perhatian orang tuanya, ada yang kondisi keluarga *broken* . jadi kami himbau kepada semua siswa untuk mencurahkan perasaan mereka. Dan kami hanya membantu dan menyiapkan siswa –siswa siap dalam pelaksanaan ujian baik secara materi maupun mental ( Wawancara bapak Widodo, 18 September 2017).

Selain itu juga guru BK berkoordinasi dengan pihak sekolah menyelenggarakan malam doa bersama dan program AMT ( *Assigment Motivating Training* ) yang diikuti oleh semua siswa kelas IX. Pada kegiatan tersebut siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sedayu diajak untuk berdoa bersama dan memanjatkan doa berharap ujian nasional yang akan dihadapi diberikan kemudahan, kelancaran dan mendapat hasil yang maksimal. Sedangkan untuk program *assigment motivating training* merupakan program yang diinisiasi oleh kepala sekolah bersama dengan guru BK dengan pemberian materi motivasi yang diberikan kepada siswa kelas IX bekerjasama dengan lembaga.

Tahun ini dan beberapa tahun terakhir untuk mempersiapkan anak – anak menghadapi ujian nasional, kita siapkan program doa bersama dan AMT ( *Assigment Motivating Traning*) sifat dari kedua program tersebut adalah untuk memperkuat mental mereka menghadapi ujian nasional dan dari program yang telah disiapkan dapat menambah kesiapan mereka yang mungkin dalam proses belajar mengajar ada yang belum tersampaikan (Wawancara bapak Widodo, 28 Agustus 2017).

Peran kepala Sekolah dalam usaha membantu mempersiapkan siswa kelas IX sukses ujian nasional adalah sebagai penentu kebijakan yang diambil oleh waka kesiswaan beserta guru BK yang mendapat arahan untuk pembentukan program persiapan sukses ujian nasinonal. Sehingga terwujudlah program – program tersebut.

Adapun rangkaian agenda kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah maupun pemerintah yang digunakan oleh guru BK dalam melakukan pengamatan, pemantauan ataupun melakukan evaluasi sebagai usahanya melakukan pendampingan siswa menuju keberhasilan melakukan ujian nasional. Ujian atau latihan soal tersebut dilakukan sejak 27 Februari hingga 12 April 2017.

Tabel V

## Pelaksanaan latihan Ujian Nasional Berbasis Komputer ( UNBK )

Hari / Tanggal : Senin 27 Februari 2017 dan 28 Februari 2017

No	Hari/Tgl	Sesi	Pukul	Nomor UN	Mata Pelajaran
1	Senin, 27 Februari 2017	Sesi - 1	07.30 – 09.30	02-040-001-8 s.d 02-040-092-5	Matematika
		Sesi - 2	10.30 – 12.30	02-040-093-4 s.d 02-040-217-8	
		Sesi - 3	12.30 – 15.30		
2	Selasa, 28 Februari 2017	Sesi - 1	07.30 – 09.30	02-040-001-8 s.d 02-040-092-5	Bahasa Inggris
		Sesi - 2	10.30 – 12.30	02-040-093-4 s.d 02-040-217-8	
		Sesi - 3	12.30 – 15.30		

Pada latihan ujian nasional ini siswa melakukan ujicoba dengan komputer, selain sebagai latihan pengujian materi, latihan tersebut juga diperuntukkan kepada siswa-siswa kelas IX dalam pengenalan melakukan ujian menggunakan komputer. Pelatihan ujian tersebut dimulai dari tanggal 27 Februari sampai 28

Februari 2017 dengan mata pelajaran yang diujikan adalah matematika dan bahasa inggris. Dalam satu mata pelajaran yang diujikan, pelatihan ujian nasional tersebut berlangsung selama 2 sesi dimulai dari pukul 07.30 Wib sampai 09.30 kemudian yang dilanjutkan pada sesi berikutnya yang dimulai pukul 10.30 berakhir pukul 12.30 sesuai dengan nomor urut peserta ujian nasional .

TABEL VI  
Pelaksanaan TPPU MKKS Bantul

NO	Hari / Tanggal	Jam	Mata Pelajaran	Jml Soal
1	Senin, 06 Maret 2017	13.30 – 15.30	Bhs. Indonesia	50 PG
2	Selasa, 07 Maret 2017	13.30 – 15.30	Matematika	40 PG
3	Rabu, 08 Maret 2017	13.30 – 15.30	Bhs. Inggris	50 PG
4	Kamis, 09 Maret 2017	13.30 – 15.30	IPA	40 PG

Pelatihan tersebut merupakan Tes Pemantapan Persiapan Ujian Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (TPPU MKKS) se kabupaten Bantul. Pelaksanaan tersebut dimulai dari tanggal 6 Maret 2017 sampai 9 Maret 2017, pelaksanaan tersebut berlangsung pukul 13.30 sampai 15.30 dengan mata pelajaran yang diujikan meliputi : Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, dan IPA.

Tabel VII

## Tes Pemantapan Persiapan USBN Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Hari / Tanggal	Jam	Mata pelajaran	Jml Soal
1	Rabu, 15 Maret 2017	07.30 – 09.30	PKn	45 PG + 5 Esay
2	Kamis, 16 Maret 2017	07.30 – 09.30	IPS	50 PG+ 5 Esay
3	Jumat, 17 Maret 2017	07.30 – 09.30	Pend. Agama	45 PG+ 5 Esay

Tabel VIII

## Simulasi USBN Pemda. Bantul

No	Hari / Tanggal	Jam	Mata Pelajaran	Jml Soal
1	Senin, 20 Maret 2017	07.30 – Selesai	Bhs. Indoneisa	50 PG
2	Selasa, 21 Maret 2017	07.30 – Selesai	Matematika	40 PG
3	Rabu, 22 Maret 2017	07.30 – Selesai	Bhs. Inggris	50 PG
4	Kamis, 23 Maret 2017	07.30 – Selesai	IPA	40 PG

Tabel IX

## Tes Pemantapan Persiapan UN Provinsi Tahap I

No	Hari / Tanggal	Jam	Mata Pelajaran	Jml Soal
1	Rabu, 29 Maret 2017	07.30 – 09.30	Bhs. Indonesia	50 PG
		10.00 – 12.00	Matematika	40 PG

2	Kamis, 30 Maret 2017	07.30 -09.30	Bhs. Inggris	50 PG
		10.00 – 12.00	IPA	40 PG

Tabel X

Tes Pemantapan Persiapan UN Provinsi Tahap II

No	Hari / Tanggal	Jam	Mata Pelajaran	Jml Soal
1	Jumat, 07 April 2017	07.30 – 09.30	Bhs. Indonesia	50 PG
2	Sabtu, 08 April 2017	07.30 – 09.30	Matematika	40 PG
3	Selasa, 11 April 2017	07.30 – 09.30	Bhs. Inggris	50 PG
4	Rabu, 12 April 2017	07.30 – 09.30	IPA	40 PG

Dalam agenda tersebut merupakan latihan soal bagi siswa kelas IX yang akan mengikuti pelaksanaan ujian nasional. Pelatihan tersebut sebagai salah satu bagian dari mempersiapkan siswa – siswa kelas IX dalam sukses Ujian Nasional maupun Sekolah. Siswa – siswa diminta untuk mengerjakan soal – soal sesuai mata pelajaran yang diujikan dan sebagai pelatihan dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer. Pelatihan tersebut diselenggarakan dari pihak sekolah SMP Negeri 1 Sedayu, Pemerintah Daerah Kab. Bantul, Pemerintah Provinsi D.I Yogyakarta.

Dan berikut jadwal UN dan US yang berlangsung sejak tanggal 17 April hingga 8 mei 2017.

Tabel XI

## Pelaksanaan Ujian Nasional Berstandar Nasional / Ujian Sekolah

No	Hari / Tanggal	Jam	USBN / UN	Mata Pelajaran
1	Senin, 17 April 2017	08.00 – 10.00	USBN	Pend. Agama
		10.30 – 12.00	US	Bhs. Jawa
2	Selasa, 18 April 2017	08.00 – 10.00	USBN	PKn
		10.30 – 12.00	US	TIK
3	Rabu, 19 April 2017	08.00 – 10.00	USBN	IPS
		10.30 – 12.00	US	Penjasorkes
4	Kamis, 20 April 2017	08.00 – 10.00	US	Matematika
		10.30 – 12.00	US	Seni Budaya
5	Jumat, 21 April 2017	08.00 – 10.00	US	Bahasa Inggris
		10.30 – 12.00	US	
6	Sabtu, 22 April 2017	08.00 – 10.00	US	IPA
		10.30 – 12.00	US	

Tabel XII

## Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer

No	Hari / Tanggal	Sesi	Pukul	Mata Pelajaran
1	Selasa, 2 Mei 2017	Sesi – 1	07.30 – 09.30	Bahasa Indonesia
		Sesi – 2	10.30 – 12.30	
		Sesi – 3	14.00 – 16.00	
2	Rabu, 3 Mei 2017	Sesi – 1	07.30 – 09.30	Matematika
		Sesi – 2	10.30 – 12.30	
		Sesi – 3	14.00 – 16.00	
3	Kamis, 4 Mei 2017	Sesi – 1	07.30 – 09.30	Bahasa Inggris
		Sesi – 2	10.30 – 12.30	

		Sesi – 3	14.00 – 16.00	
4	Senin, 8 Mei 2017	Sesi – 1	07.30 – 09.30	IPA
		Sesi – 2	10.30 – 12.30	
		Sesi – 3	14.00 – 16.00	

## **B. Analisa Data**

Sudah diketahui banyak orang bahwa komunikasi ada dimana – dimana: di rumah, di kampus, di kantor, dan dimasjid; bahkan ia sanggup menyentuh segala aspek kehidupan kita (Jalaluddin Rakhmat, 1985). Artinya, hampir seluruh kegiatan manusia, di mana pun adanya, selalu tersentuh oleh komunikasi. Bidang pendidikan misalnya, tidak bisa berjalan tanpa dukungan komunikasi, bahkan pendidikan hanya bisa berjalan melalui komunikasi (Jourdan, 1984 : 74) atau, dengan kata lain, tidak ada perilaku pendidikan yang tidak dilahirkan oleh komunikasi. Bagaimana mungkin medidik manusia tanpa komunikasi, mengajar orang lain tanpa berkomunikasi.

### **1. Komunikasi Persuasif Guru BK Pada Siswa yang akan Menghadapi Ujian Nasional**

Tujuan komunikasi persuasif yang digunakan guru BK adalah membujuk siswa untuk mempersiapkan diri dengan baik dalam upaya mensukseskan ujian nasional dan membujuk siswa untuk serius atau menekuni setiap kegiatan latihan soal yang disiapkan baik dari sekolah maupun pemerintah. Dalam prakteknya tidaklah mudah, karena masih ada beberapa siswa yang kondisinya tidak stabil, dan ini guru BK sebagai guru pendamping siswa memiliki peranan penting dalam mendampingi siswa – siswa dengan menggunakan pendekatan dan teknik – teknik yang telah disiapkan.

Ronald L. Applbum dan Karl W.E Anatol (1974 :12) persuasi adalah proses komunikasi yang kompleks ketika individu atau kelompok

mengungkapkan pesan (sengaja atau tidak sengaja) melalui cara – cara verbal dan non verbal untuk memperoleh respons tertentu dari individu atau kelompok lain. Sementara itu Bettinhouss merumuskan sebagai komunikasi manusia yang dirancang untuk mempengaruhi orang lain dengan usaha mengubah keyakinan , nilai atau sikap. (Malik, 1994)

Colman (dalam Fattah, 2010) menyatakan bahwa persuasi merupakan proses perubahan sikap yang dilakukan melalui presentasi pesan yang bermuatan argumen- argumen yang melemahkan atau menguatkan seseorang, obyek, maupun tempat seseorang dalam mengarahkan sikapnya. Dengan demikian ada tiga faktor penting yang menunjang efektif tidaknya sebuah komunikasi persuasif yaitu komunikator, pesan, dan komunikan.

Persuasif meliputi kegiatan yang bersifat psikologis (Rahmat, 2000). Penekanan disini tidak lain adalah untuk membedakan bentuk persuasif dengan koersif. Kedua bentuk ini sama –sama bertujuan untuk mengubah pengetahuan, sikap, perilaku, maupun nilai. Namun perlu dipahami bahwa metode yang dipakai untuk mengubah berbeda dalam persuasif diperuntukkan agar muncul kesadaran dengan jalan membujuk, mengajak, atau mengiming-imingi.

Kegiatan komunikasi persuasif sebenarnya memiliki tujuan untuk memberikan dorongan kepada komunikan agar berubah sikap, pendapat dan tingkah lakunya atas kehendak sendiri dan bukan karena keterpaksaan. Seperti yang dimaksudkan Suranto A.W bahwa “ dalam kegiatan persuasif tersebut, seseorang atau sekelompok orang yang dibujuk diharapkan sikapnya berubah

secara suka rela dengan senang hati sesuai dengan pesan – pesan yang diterimanya.

#### a. Penggunaan Pertanyaan

Penggunaan pertanyaan merupakan salah satu komponen dalam melakukan persuasi. kata – kata yang digunakan untuk menjelaskan pernyataan, menetapkan nilai-nilai, menarik rasa keberatan, meyakinkan serta mengarahkan percakapan.

Seperti pada contoh ketika bapak Widodo memberikan pertanyaan kepada para siswa apa cita-cita yang diinginkannya. Dan apa yang harus dilakukan untuk meraih cita – cita tersebut.

#### b. Kata – kata yang Kuat

Kata merupakan bagian kecil dari sebuah pesan komunikasi. Dalam persuasi kata yang memiliki dampak paling kuat dalam upaya membujuk adalah nama , tolong, silakan, dan terimakasih serta karena.

Menurut wawancara yang dilakukan oleh bapak Widodo, dalam melakukan komunikasi untuk membujuk atau mengajak siswa , guru sering menggunakan kata “ ayo”, “karena”, “silahkan”, “kita fikirkan”, “kita pertimbangkan”, “menurut kamu bagaimana” dan juga disisipkan kata yang menggugah emosi atau perasaan siswa seperti mengaitkan mengenai orang tua. Dalam berkomunikasi atau saat mengajak , guru juga menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

Saya jarang menggunakan bahasa baku, kan sifatnya ini sharing, kekeluargaan, jadi ya kadang indonesia kadang jawa. Jarang sekali menggunakan kata baku. Jadi mereka tidak merasa asing, tidak menakutkan, merasa nyaman tidak formal banget lah jadi nanti pengungkapannya lebih enak. Saya juga sering memberikan reward, ya bagus ternyata dari apa yang kita bahas kemarin ada peningkatan pada diri kalian. Seperti itu saja anak – anak jadi semangat, wah kamu luar biasa ( wawancara bapak Widodo, September 2017).

#### c. Teknik Tekanan Waktu

Sebagian orang dalam mengambil keputusan kadang terlampau lambat sehingga ini bertujuan untuk memajukan proses tersebut.

Seperti bapak Widodo yang mengingatkan siswanya untuk tekun dalam belajar sebagai upaya untuk meraih kesuksesan, maka hal itu harus dilakukan secara teratur dan disiplin. Terkadang siswa masih sering untuk menunda – nunda waktu belajar atau kurang meluang waktu untuk belajar sehingga guru harus mengajak untuk secara teratur melaksanakannya.

#### d. Teknik Kredibilitas

Kredibilitas merupakan persepsi persuade ( siswa ) tentang diri dari persuader ( guru ) yang berkaitan dengan tingkat keahlian, dapat dipercaya, kompetensi, dinamisme, sosiabilitas dan karismatik. Secara garis besar, komponen kredibilitas terdiri atas keahlian dan dapat dipercaya. Mengacu pada intelegensi, pengetahuan yang telah dimiliki komunikator terhadap pesan yang disampaikan untuk dapat membangkitkan kepercayaan kepada komunikan. Keahlian atau kompetensi adalah kesan yang dibentuk komunikan tentang kemampuan komunikator dalam hubungannya topik yang dibicarakan.

Seperti yang bapak Widodo ingin bangun kepada siswanya dengan mengakrabkan diri sebagai teman sekaligus orangtua dan mengikuti dinamika pergaulan siswa sehingga tidak terlihat kaku serta membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan akan membentuk persepsi kepada siswa bahwa bapak Widodo merupakan guru yang pantas untuk dijadikan panutan.

#### e. Rahasia

Rahasia merupakan sesuatu yang sengaja disembunyikan supaya tidak diketahui orang lain, atau sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang agar tidak diceritakan kepada orang lain yang tidak berwenang mengetahuinya ( Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Orang yang mau berbagi rahasia dengan orang lain maka kesempatan untuk mendapatkan kepercayaan dari lawan bicara akan semakin besar. Hal seperti ini menunjukkan bahwa komunikator dipercaya komunikasi dan apabila sudah mendapatkan kepercayaan maka akan lebih mudah mendapatkan timbal balik. Berkomunikasi pada tingkatan keakraban, membujuk orang lain merupakan hasil yang mudah dicapai.

Dalam wawancara dengan bapak Widodo, untuk mengetahui masalah seorang siswa, para guru harus mendapatkan kepercayaan siswa.

Jadi kalau kita beri bimbingan kelompok belum maksimal maka kita beri layanan konseling, kemudian kita punya data pendukung siswa, prosesnya harus memosisikan diri sebagai orang tua, kawan, teman, saudara. Intinya, siswa yang bersangkutan *welcome*, siswa diterima

seutuhnya, jadi anak mau bercerita dengan apa adanya dan terbuka. Selanjutnya, kita jamin kerahasiaannya, asas kerahasiaan adalah asas dari pelayanan ( Wawancara dengan bapak Widodo, November 2017).

## 2. Teknik Komunikasi Persuasif

No	Teknik yang digunakan	Pesan yang digunakan
1.	<p>❖ Teknik Asosiasi</p> <p>Teknik asosiasi dilakukan dengan jalan menumpangkan pesan pada suatu objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak. Teknik ini bisa diterapkan pada semua pesan termasuk pesan politik.</p>	-
2.	<p>❖ Integrasi</p> <p>Teknik integrasi adalah kemampuan komunikator untuk menyatakan diri secara komunikatif dengan komunikan. Dengan kata lain bahwa komunikator merasa “senasib” dengan komunikan.</p>	<p>a. Ayo kita siapkan, Mari kita sukseskan Ujian Nasional Ini.</p>

	<p style="text-align: center;">❖ Ganjaran (<i>pay-off technique</i>)</p> <p>Teknik Ganjaran (<i>pay-off technique</i>)</p> <p>Merupakan kegiatan yang mempengaruhi orang lain dengan jalan mengiming – imingi hal yang menguntungkan atau menjanjikan harapan. Teknik ini sering dipertentangkan dengan pemngkitkan rasa takut (<i>fear arousing</i>) yaitu cara yang bersifat menakut-nakuti.</p>	<p>1) Ada anak bapaknya tukang becak, belum tentu setiap hari <i>sangu</i>, nyepeda jarak 7 km, tapi di fokus. Nyatanya sekarang jadi orang sukses. Jadi keberhasilan tidak ada yang diawali dengan <i>kepenak</i>.</p> <p>2) Orang tua kamu tidak selamanya menjamin kamu, kalau kamu selalu bergantung pada orang lain bagaimana? Ya, kalau selama mereka masih mau membantu, kalau tidak?</p> <p>3) Bapak – ibu guru dalam menuntun menyiapkan ujian betul – betul untuk kesuksesan anda, karena apa, kalau kalian sukses kan yang dapat kamu.</p> <p>4) Kamu ingin lebih sukses dari orang tua kamu, untuk itu kamu harus membangun kemandirian, dari sekolah,</p>
--	--	--

		<p>belajar, nanti kalau sudah bisa menggali potensi kamu akan lebih baik.</p> <p>5) Kalau mau melanjutkan sekolah dan memilih sekolah? Maka, saat ini merupakan proses untuk pemilihan itu. Kalau sukses menjalani ujian nasional ini sekali tempuh dua alamat bisa kamu tuju.</p>
4.	<p>❖ <i>Tataan ( Icing )</i></p> <p>Teknik tataan (<i>icing</i>) yaitu upaya menyusun pesan komunikasi sedemikian rupa sehingga enak didengar dan dibaca.</p> <p>Teknik menata pesan komunikasi sering disebut sebagai imbauan emosional (<i>emotional appeal</i>).</p>	-
5.	<p>❖ <i>Red-herring</i></p> <p>Teknik “red herring” ini mengharuskan komunikator untuk mengelakkan argumentasi yang lemah untuk kemudian</p>	-

<p>mengalihkan sedikit demi sedikit ke segi, aspek, ataupun topik yang dikuasasinya guna dijadikan senjata ampuh untuk menyerang lawan. Teknik ini disebut juga teknik meraih kemenangan dalam perdebatan ketika komunikator dalam posisi terdesak.</p>	
---	--

Dalam melakukan komunikasi persuasif, Teknik yang dilakukan oleh bapak Widodo adalah :

a. Teknik Integrasi

Dalam teknik tersebut bapak Widodo cenderung memposisikan dirinya sebagai teman dalam proses pembelajaran. Hal tersebut ditandai dengan menyebutkan “kita” dalam memberikan pesan – pesan kepada siswa kelas IX dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian nasional. Selain itu juga, dalam proses pembelajaran, bahasa yang digunakan merupakan kombinasi dari bahasa indonesia dan jawa, sehingga suasana pembelajaran terlihat sangat santai, rileks, tapi tetap sesuai dengan koridor kesantunan.

b. Teknik Ganjaran (*Pay –off Technique*)

Dalam teknik tersebut bapak Widodo sering kali menggiring opini siswa untuk berjuang demi kesuksesan dan orang tua. Hal tersebut ditandai dengan penyampaian pesan menggunakan kata – kata motivasi seperti,

kalau kalian sukses kan yang dapat kamu, Kalau sukses menjalani ujian nasional ini sekali tempuh dua alamat bisa kamu tuju. Dengan kata – kata seperti itu siswa merasa tergugah dan lebih giat lagi dalam mempersiapkan diri menghadapi Ujian nasional.

### **3. Media Komunikasi Persuasif**

Media atau saluran menurut Harold Lasswell adalah alat atau wahana yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima pesan. (Nofrion, 2016). Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan proses yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar.

Sedangkan Yusuf Hadi Miarso menyebutkan media dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Dengan demikian media pendidikan merupakan segala alat yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa.

Seperti yang bapak Widodo jelaskan yaitu dalam penyampaian pesannya menggunakan berbagai alat atau media sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah dimengerti dan variatif. Penggunaan media elektronik seperti komputer dan proyektor dirasa efektif dalam memberikan pesan . karena tidak semua pesan yang disampaikan berjalan baik ketika hanya menggunakan bahasa lisan. Perlu penekanan supaya anak – anak lebih paham.

Cara yang digunakan oleh bapak Widodo tersebut sangatlah efektif. Karena menggunakan media yang modern dan siswa lebih mudah dan cenderung lebih memerhatikan pesan untuk memahami maksud yang disampaikan.

#### **4. Bahasa yang Digunakan**

Komunikasi persuasif yang dilakukan oleh komunikator untuk mempengaruhi pikiran komunikan dibedakan menjadi dua bentuk yaitu :

a. Verbal

Aktivitas manusia dalam berkomunikasi yang paling mudah dikenali adalah berkomunikasi melalui kata – kata atau komunikasi verbal. Dalam konteks pembelajaran pun, komunikasi verbal ini cukup dominan dilakukan baik oleh pendidik maupun peserta didik.

Kode verbal dalam pemakaiannya menggunakan bahasa. Bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat kata yang telah disusun secara terstruktur sehingga menjadi himpunan kalimat yang mengandung arti. Penggunaan bahasa dalam komunikasi berfungsi sebagai sara untuk mempelajari tentang dunia di sekitar kita, untuk membina hubungan baik diantara sesama manusia serta untuk menciptakan ikatan – ikatan dalam kehidupan.

Melalui bahasa kita bisa mengetahui sikap, perilaku dan pandangan suatu bangsa, meski kita belum pernah berkunjung ke negara tersebut. bahasa tidak hanya memegang peranan penting dalam hubungan

antarmanusia, namun juga dalam perkembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi serta pewarisan nilai – nilai budaya yang luhur kepada generasi berikutnya. Dapat kita bayangkan jika manusia tidak menggunakan bahasa dalam kehidupannya (Nofrion, 2016)

b. Non – Verbal

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa komunikasi non – verbal adalah komunikasi yang disampaikan dengan isyarat yang bukan kata – kata atau melalui simbol atau lambang.

Larry A. Samovar dan Richard E. Porter dalam Mulyana (2009: 343) berpendapat bahwa komunikasi nonverbal mencakup semua rangsangan ( kecuali rangsangan verbal) dalam suatu *setting* komunikasi yang dihasilkan oleh individu dan penggunaan lingkungan oleh individu yang mempunyai nilai pesan potensial bagi pengirim atau penerima, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Faktanya, dalam berkomunikasi, banyak pesan non verbal yang kita kirimkan kepada orang lain yang tanpa kita sadari namun pesan – pesan tersebut bermakna bagi orang lain.

Berbeda dengan komunikasi verbal, komunikasi non verbal menggunakan gerak tubuh, sikap tubuh, vokal selain kata – kata, kontak mata, ekspresi wajah, kedekatan dan sentuhan (Nofrion, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Bapak Widodo dijadikan sumber data penelitian karena beliau sudah mengampu sebagai guru BK selama 9 tahun di SMP Negeri 1 Sedayu sampai sekarang, bahkan sebelum menjadi guru BK bapak Widodo sempat menjadi guru muatan lokal dan dalam proses

pembelajarannya juga memberikan metode motivasi seperti yang guru BK berikan kepada anak didiknya . Hal ini menunjukkan bahwa bapak Widodo sudah memiliki banyak pengalaman baik secara fisik dan mental dalam mendampingi siswa – siswa kelas IX dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian nasional.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa latar belakang bapak Widodo memilih menjadi berprofesi sebagai guru bimbingan konseling adalah potensi dan peluang yang besar untuk menjadi guru BK saat itu. Selain itu juga ada dukungan dari rekan – rekan sesama guru yang mendukung bapak Widodo dan dirasa pantas untuk mendampingi siswa – siswa kelas IX.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa cara yang digunakan oleh bapak Widodo dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah modern. Bapak Widodo akan menerangkan materi secara lisan terlebih dahulu kemudian ditambahkan penekanan penyampaian pesan menggunakan media audio visual. Ketika memberikan materi yang sedang disampaikan adalah materi yang sifatnya hiburan beliau juga memperagakan gerakan yang ingin disampaikan. Seperti berjoget, bernyanyi, tepuk tangan dll.

Ketika mengetahui sikap siswa yang tidak memperhatikan materi pelajaran sikap bapak Widodo menurut hasil penelitian adalah dengan mengingatkan siswa tersebut dan menanyai alasan kenapa kurang memperhatikan dan membujuk supaya lebih fokus lagi dengan menyemangati menggunakan kata –kata. Cara ini terlihat efektif dalam upayanya menghadapi siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.

Bapak Widodo juga menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh para peserta didik. Dan beliau juga menggunakan bahasa yang santai seperti layaknya teman tetapi tetap dalam koridor kesopanan. Bapak Widodo juga selalu memberikan kesempatan siswanya untuk bertanya. Beliau akan menanyakan kepada siswanya apakah ada yang ingin ditanyakan atau ada penjelasan yang masih kurang di fahami. bahkan siswa diberi kesempatan untuk memberikan sumbangsih pemikiran. Namun menurut bapak Widodo hal tersebut jarang dijumpai dan anak – anak menikmati pesan yang disampaikan bapak Widodo.